



WAHANA DIDAKTIKA

JURNAL ILMU KEPENDIDIKAN

Volume 14 Nomor 3 September 2016 hal: 1-161

ISSN: 1829 – 5614

UPAYA MENINGKATKAN KECEPATAN PUKULAN *GYAKU TSUKI CHUDAN* MELALUI BENTUK LATIHAN *VARIATION OF BODY DROPS* PADA SISWA PUTRA EKSTRAKURIKULER KARATE SMA SWASTA KRISTEN IMMANUEL MEDAN TAHUN 2016

Pangondian Hotliber Purba (Universitas Negeri Medan)

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS FENOMENA MENGGUNAKAN METODE DEMONSTRASI TERHADAP BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK KELAS XI IPA

SMA YAPIS MANOKWARI

Ita Khanasta, Iriwi L.S. Sinon, Sri Wahyu Widyaningsih (Universitas Papua)

PENGARUH PERMAINAN TERHADAP KEMAMPUAN INTERPERSONAL PADA SISWA KELAS I SEKOLAH DASAR

Titi Rachmi (Universitas Muhammadiyah Tangerang)

MANAJEMEN PEMANFAATAN MAKAM KI RANGGO WIROSENTIKO SEBAGAI SUMBER PEMBELAJARAN SEJARAH

Ahmad Zamhari (Universitas PGRI Palembang)

PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA DENGAN TEKNIK *BRAINSTORM SHEET*

Ana Thereana (Universitas PGRI Palembang)

KONTRIBUSI KOORDINASI MATA-TANGAN DAN *FLEKSIBILITAS* TERHADAP KETEPATAN PUKULAN *FOREHAND DRIVE* PADA KLUB PTL (PELATIHAN TENIS LAPANGAN) PADANG

Arisman (Universitas PGRI Palembang)

CAMPUR KODE DALAM DISKUSI MAHASISWA SEMESTER III PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA SEBAGAI PEMBELAJARAN BAHASA

Dian Nuzulia Armariena (Universitas PGRI Palembang)

ANALISIS KEBIJAKAN KEPENDIDIKAN DALAM ERA GLOBALISASI

Erma Yulaini (Universitas PGRI Palembang)

NILAI-NILAI KARAKTER DI SD IT HARAPAN MULIA

Miftha Indasari (Universitas PGRI Palembang)

PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI PENDEKATAN *PROBLEM POSING* DENGAN *COMPUTER BASED INSTRUCTION (CBI)* BAGI SISWA TUNANETRA

KELAS X SMALB-A PRPCN PALEMBANG

Nurjannah (SMALB-A PRPCN Palembang)

MENGEMBANGKAN POTENSI DAN KETERAMPILAN OLAHRAGA PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN PENJAS DI SEKOLAH DITINJAU DARI BAKAT BEROLAHRAGA

Rafel Orlando (Universitas PGRI Palembang)

PENERAPAN TEKNIK QUANTUM *SPEED READING* DALAM PENGAJARAN PEMAHAMAN MEMBACA

Yusfar Uzer (Universitas PGRI Palembang)

GAYA SELINGKUNG

Diterbitkan oleh:

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG

Jl. Jendral A. Yani Lorong Gotong Royong 9/10 Ulu Palembang

Telp. 0711-510043, Fax. 0711-514782

e-mail jurnal: jurnalfkipupgri@yahoo.co.id.

e-mail: adm@univpgri-palembang.ac.id

Website: univpgri-palembang.ac.id

Wahana Didaktika

Jurnal Ilmu Kependidikan
Volume 14, Nomor 3, September 2016

Pelindung/Penasehat:

Dr. H. Bukman Lian, M.M., M.Si.

Penanggung Jawab:

Dr. H. Syarwani Ahmad, M.M.

Ketua Dewan Redaksi:

Dra. Andinasari, M.M., M.Pd.

Wakil Ketua Dewan Redaksi:

Dra. Misdalina, M.Pd.

Sekretaris:

Ramanata Disurya, S.H., M.H.

Penyunting Pelaksana:

Dr. Dessy Wardiah, M.Pd.

Dian Nuzulia, M.Pd.

Nyayu Devi Natalia, M.Pd.

Msg. Firdaus, M.Pd.

Penyunting Ahli:

Prof. Dr. Ratu Wardarita, M.Pd. (Universitas PGRI Palembang)

Prof. Dr. Indawan (Universitas Muhammadiyah)

Prof. Dr. Rusman Roni (Universitas Tridinanti Palembang)

Tata Usaha:

M. Juliansyah, S.I.P. M.Si.

Risna Mona Ariestin, S.E.

Setting:

Catur Pamungkas, S.Si.

Herman, S.Pd.

Alamat Redaksi:

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palembang

Jl. Jendral A. Yani Lorong Gotong Royong 9/10 Ulu Palembang

Telp. 0711-510043, Fax. 0711-514782

e-mail jurnal: jurnalfkipupgri@yahoo.co.id.

Email: adm@univpgri-palembang.ac.id

Website: univpgri-palembang.ac.id

DAFTAR ISI

Hasil Penelitian	Halaman
Upaya Meningkatkan Kecepatan Pukulan <i>Gyaku Tsuki Chudan</i> melalui Bentuk Latihan <i>Variation of Body Drops</i> pada Siswa Putra Ekstrakurikuler Karate SMA Swasta Kristen Immanuel Medan Tahun 2016 <i>Efforts to Increase Speed Blow Through Gyaku Tsuki Chudan Variation Form of Exercise of Body Drops on Student Extracurricular Son High School Karate Field of Private Christian Immanuel 2016</i> – Pangondian Hotliber Purba	1 - 13
Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Fenomena Menggunakan Metode Demonstrasi terhadap Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas Xi IPA SMA Yapis Manokwari <i>Application of Model-Based Learning Phenomenon Demonstration Using Critical Thinking of Students Class XI SMA Yapis Manokwari</i> – Ita Khanasta, Iriwi L.S. Sinon, Sri Wahyu Widyaningsih	14 - 27
Pengaruh Permainan terhadap Kemampuan Interpersonal pada Siswa Kelas I SD <i>The Effect of Games on The Student's Interpersonal Ability At First Grade Students of Primary School</i> – Titi Rachmi	28 - 38
Manajemen Pemanfaatan Makam Ki Ranggo Wirosentiko sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah <i>Utilization Management Ki Ranggo Wirosentiko Tomb As A Source of Learning History</i> – Ahmad Zamhari	39 - 54
Peningkatan Keterampilan Membaca dengan Teknik <i>Brainstorm Sheet</i> <i>Reading Skills With Improved Brainstorm Technique Sheet</i> – Ana Thereana	55 - 67
Kontribusi Koordinasi Mata-Tangan dan <i>Fleksibilitas</i> terhadap Ketepatan Pukulan <i>Forehand Drive</i> pada Klub PTL (Pelatihan Tenis Lapangan) Padang <i>Contribution of Eye-Hand Coordination and The Flexibility of Forehand Drive Accuracy on The PTL Club (Tennis Training Field) Padang</i> – Arisman	68 - 82
Campur Kode Dalam Diskusi Mahasiswa Semester III Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Sebagai Pembelajaran Bahasa <i>Code-Mixing in The Discussion of The Third Semester Students Study Program Indonesian Language and Literature Academic as a Language Learning</i>	

– Dian Nuzulia Armariena	83 - 96
Analisis Kebijakan Kependidikan dalam Era Globalisasi <i>Analyze Education Policy In This Globalization Era</i>	
– Erma Yulaini	97 - 108
Nilai-Nilai Karakter di SD IT Harapan Mulia <i>Character Values in SD IT Harapan Mulia</i>	
– Miftha Indasari	109 - 122
Peningkatan Hasil Belajar Matematika melalui Pendekatan <i>Problem Posing</i> dengan <i>Computer Based Instruction</i> (CBI) bagi Siswa Tunanetra Kelas X SMALB-A PRPCN Palembang <i>Increasing Learning Output for Mathematics Through Problem Posing Approach With Computer Based Instruction (CBI) For The Tenth Graders of SMALB-A PRPCN Palembang</i>	
– Nurjannah	123 – 137
Meningkatkan Kosakata Penguasaan Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 2 Palembang Melalui Film Terjemahan <i>Enhancing Vocabulary Mastery of The Tenth Grade Students of SMA Muhammadiyah 2 Palembang Through Subtitled Movies</i>	
– Wahid Ibrahim.....	129 – 139
Persepsi Pengguna Lulusan Terhadap Kinerja Lulusan Prodi Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas PGRI Palembang <i>The Perception of Stakeholders Toward Working Performance of The Alumni of Accounting Study Program FKIP Universityof PGRI Palembang</i>	
– Zahruddin Hodsay.....	140 – 154

MENGEMBANGKAN POTENSI DAN KETERAMPILAN OLAHRAGA PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN PENJAS DI SEKOLAH DITINJAU DARI BAKAT BEROLAHRAGA

Oleh: **Rafel Orlando**
(Dosen Universitas PGRI Palembang)

Abstrak

Memahami faktor yang mempengaruhi olahraga merupakan langkah yang tepat untuk seorang pendidik yang ingin mengembangkan potensi peserta didik sehingga nantinya mereka dapat menggunakan hal tersebut sebaik mungkin baik di secara pribadi dan kepada lingkungan. Syafruddin (2013:7) mengatakan bahwa "Pada dasarnya kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan belajar motoriknya yang disalurkan melalui kegiatan cabang olahraga. Belajar motorik dalam pembinaan olahraga disekolah adalah upaya siswa melalui belajar dan berlatih baik dalam kegiatan intrakurikuler maupun kegiatan ekstrakurikuler untuk menguasai suatu bentuk keterampilan cabang olahraga sehingga ia berprestasi dalam suatu cabang olahraga tertentu sesuai dengan pilihannya. Dengan kata lain terjadi peningkatan kemampuan dan keterampilan yang dimilikinya." Dengan demikian akan lebih baik jika seorang yang bergelut didalam dunia olahraga khususnya bidang pendidikan olahraga memahami setiap aspek yang mempengaruhi perkembangannya (bakat) sehingga nanti dapat berguna dalam proses pembelajaran itu sendiri.

Kata Kunci: *Potensi, Olahraga, Peserta Didik, Bakat*

DEVELOPING THE POTENTIAL SPORTS AND SKILLS STUDENTS IN LEARNING BASED ON TALENT SCHOOL PHYSICAL EDUCATION EXERCISE

Abstract

Understanding the factors that influence the sport is the right step for an educator who wants to develop the potential of students so that they may use it as possible both in person and on the environment. Syafruddin (2013: 7) says that "Basically the intra and extra-curricular activities provide an opportunity for students to develop the ability to learn motor kecabangan channeled through sports activities. Motor learning in school sports coaching is an effort of students through the study and practice both in intra-curricular activities and extracurricular activities to master a form of sport skills so that he excel in a particular sport of his choice. In other words, an increase in the ability and skill he has. "Thus it would be better if the

Mengembangkan Potensi dan Keterampilan....(Rafel Orlando)

one who deals in the world of sports, especially the field of sports education to understand every aspect affecting its development (talent) so that later can be useful in the learning process itself.

Keywords: *Potential, Sports, Students, Talent*

A. PENDAHULUAN

Olahraga telah menjadi bagian dari gaya hidup dan karakter karakter kepribadian pemuda suatu bangsa. Hal ini menegaskan bahwa olahraga merupakan salah satu unsur yang sangat berpengaruh dan sudah menjadi suatu kebutuhan dalam kehidupan manusia. Pembinaan dan pengembangan olahraga harus selalu dilakukan agar nantinya diharapkan mampu meningkatkan kualitas manusia yang diarahkan pada kesegaran jasmani, pembentuk watak, kepribadian, dan mental. Pembinaan olahraga tidak hanya ditujukan untuk meningkatkan kualitas fisik masyarakat saja, tetapi juga untuk menciptakan rasa persatuan dan kesatuan bangsa.

Di dunia internasional, olahraga merupakan salah satu media dalam memperlihatkan kualitas suatu negara. Tidak hanya melalui pertandingan-pertandingan olahraga saja namun dari segi bisnis olahraga juga, dengan kata lain hal ini menunjukkan bahwa bidang ilmu olahraga sangat penting dan tidak bisa diabaikan karena memiliki peranan yang sangat besar dalam mewujudkan cita-cita pembangunan nasional. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi membuat para pakar olahraga banyak menemukan penemuan-pemuan baru, baik dalam segi teori-teori olahraga, metode mengajar, metode melatih, teknik-teknik latihan, maupun dalam penemuan peralatan yang canggih yang sangat menunjang untuk meningkatkan prestasi olahraga sehingga nantinya para aktifis olahraga dapat mengupayakan secara maksimal pengembangan ilmu olahraga.

Di Indonesia sendiri, sektor olahraga telah menjadi perhatian yang sangat serius oleh pemerintah. Didalam dunia pendidikan Indonesia, olahraga telah masuk didalam kurikulum dan menjadi mata pelajaran wajib dituntaskan disetiap jenjang pendidikan wajib belajar. Tenaga pendidik juga telah dimaksimalkan dengan kualifikasi untuk

seorang guru olahraga adalah minimal sarjana strata satu dan dosen minimal sarjana strata dua. Hal lain yang menunjukkan betapa seriusnya Indonesia didalam pembinaan olahraga adalah mengadakan kejuaraan olahraga tingkat pelajar dan juga memberikan ruang untuk kegiatan ekskul olahraga disetiap tingkat pendidikan didalam pendidikan. Oleh karena itu kita dapat mengetahui bahwa pendidikan merupakan dasar dari pengembangan olahraga dan prestasinya.

Pengembangan dan pembinaan olahraga didalam dunia pendidikan Indonesia telah dilakukan dengan sangat serius, setiap kejuaraan olahraga diadakan sesuai dengan cabang olahraga masing-masing dan yang berprestasi mendapatkan beasiswa dan pembinaan lanjutan. Hal yang sama juga dilakukan oleh setiap instansi pendidikan, setiap sekolah melakukan berbagai macam cara pembinaan dalam setiap cabang olahraga. Guru yang berasal dari sarajana olahraga, program mengajar yang terstruktur, kegiatan ekskul yang terjadwal, sarana dan prasarana semuanya difasilitasi oleh setiap sekolah dalam pembinaan olahraga.

Kegiatan belajar pembelajaran merupakan wadah yang sangat baik dalam pengembangan kemampuan olahraga, kegiatan ini juga dapat membantu peserta didik dalam dalam menuntaskan kompetensi mereka dalam mata pelajaran olahraga. Oleh karena itu, kegiatan pendidikan jasmani harus didampingi oleh pembina yang berada dalam dunia olahraga itu sendiri, seorang guru harus mendampingi pesertanya dalam berlatih suatu cabang olahraga. Didalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga terdapat banyak hal yang harus diperhatikan dalam pemilihan kecabangan masing-masing yaitu, kondisi fisik, postur tubuh, motivasi, minat, bakat, dan juga kecerdasan dalam berolahraga.

Selain eksternal, dalam proses belajar olahraga juga terdapat faktor-faktor yang akan menentukan hasil belajar tersebut. Faktor-faktor tersebut adalah faktor bawaan atau faktor internal yang dimiliki oleh individu itu sendiri, seperti: bakat, minat, motivasi, dan intelegensi. Hal ini seperti yang dikatakan oleh Rahyubi (2014:6), yaitu:

Mengembangkan Potensi dan Keterampilan....(Rafel Orlando)

“Dalam aspek belajar yang berdimensi gerak(an), seseorang harus mempunyai keahlian serta kemahiran intelektual, juga sikap. Karena dalam aspek belajar yang berdimensi gerak(an) atau psikomotor, seseorang tidak cukup hanya menggerakkan badan saja secara asal-asalan dan improvisatif, melainkan memerlukan pemahaman serta penguasaan akan prosedur gerakan yang akan dilakukan secara baik, benar, dan tepat.”

Olahraga secara umum mungkin hanya suatu hal yang melibatkan aktifitas fisik semata, namun pengertian ini akan berubah jika sudah terkait dengan kecabangan, pendidikan, dan prestasi olahraga. Di dalam dunia pendidikan, olahraga dipandang sebagai salah satu tingkat kecerdasan yang sebenarnya wajib dilatih oleh manusia yaitu kecerdasan kinestetik. Kecerdasan kinestetik merupakan kemampuan manusia didalam melakukan aktifitas yang melibatkan anggota tubuh dengan benar, baik yang didapat secara pribadi maupun yang dipelajari kecerdasan ini meliputi kemampuan bergerak (*motor ability*) dan kemampuan memahami gerakan (*motor educability*). Dengan kata lain kecerdasan kinestetik bisa dikatakan bakat yang mempengaruhi kesuksesan berolahraga.

Memahami faktor-faktor yang mempengaruhi olahraga merupakan langkah yang tepat untuk seorang pendidik yang ingin mengembangkan potensi peserta didiknya sehingga nantinya akan berpengaruh kepada tugas menuntaskan mata pelajaran pendidikan jasmani itu sendiri, diperlukan pengarahannya oleh pihak yang bertanggung jawab didalam pendidikan khususnya bidang olahraga, sehingga kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dengan efektif. Oleh karena itu pengembangan potensi dan keterampilan olahraga peserta didik dalam pembelajaran penjas di sekolah ditinjau dari bakat sangat perlu diketahui dan dipahami.

B. PEMBAHASAN

1. Pendidikan Jasmani

Menurut Samsudin (2013:146) pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup

sehat dan aktif, sikap sportif dan kecerdasan emosi. Lingkungan belajar diatur secara seksama untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan seluruh ranah, jasmani, psikomotor, kognitif, dan afektif setiap siswa. Dari penjelasan teori diatas dapat di artikan bahwa pendidikan jasmani merupakan suatu cara yang dilakukan manusia dalam memperoleh pengetahuan olahraga dan mengembangkannya sesuai dengan pengalaman sehingga berdampak pada perubahan pola pikir, prilaku, dan karakter seseorang dalam melakukan aktivitas jasmani kearah yang lebih baik.

Di dalam pengembangan keterampilan olahraga melalui pendidikan jasmani terdapat dua proses kegiatan yang akan dilakukan untuk tercapainya tujuan pendidikan tersebut yaitu kegiatan intrakurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler menurut KBBI online (2016) adalah kegiatan siswa disekolah atau mahasiswa di kampus yang sesuai dan sejalan dengan komponen kurikulum. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan peserta didik diluar jam belajar kurikulum standard dan wajib. Walaupun dilaksanakan diluar jam belajar wajib akan tetapi kegiatan ekstrakurikuler berperan penting dalam suksesnya proses pengajaran intrakurikuler.

2. Bakat

Bakat adalah hal yang harus dipahami oleh seseorang disamping minat dan motivasi, khususnya didalam olahraga hal tersebut merupakan penunjang dalam meraih kesuksesan dan berprestasi. Bakat merupakan faktor bawaan dan pengaruh lingkungan, didalam olahraga aspek yang dikategorikan bakat diantaranya adalah motor educability dan motor ability.

a. Motor Educability

Menurut uraian Pino dan Wittermans (dalam Jariono, 2011), *motor educability* berasal dari bahasa Inggris, yaitu *motor* artinya bergerak, *educatic* artinya pengetahuan, dan *ability* artinya kemampuan. Dari rangkaian kata diatas terbentuk

istilah *motor educability* yang memberikan pengertian kemampuan umum bagi seseorang dalam menguasai atau menerima gerakan baru.

Kamadi (2011) menjelaskan pengertian *motor educability*, yaitu:

“Kecakapan gerak umum dan tes gerakan-gerakan umum yang dapat diajarkan telah menunjukkan bahwa otoritas masa lampau anak merupakan parameter gerak umum yang sifatnya fundamental untuk keberhasilan partisipasi anak dalam cabang-cabang olahraga mau pun permainan. Kecakapan-kecakapan gerak fundamental ini diperkirakan ditentukan oleh faktor genetik dan stimulasi (rangsangan) dari lingkungan yang dikenalnya sejak dini.”

Dalam memperoleh kemampuan *motor educability* tidaklah harus melalui proses latihan layaknya kondisi fisik. Tetapi, kemampuan tersebut dapat diperoleh dari pertumbuhan yang baik serta usia yang nantinya akan mempengaruhi kemampuan bergerak, berpikir, dan belajar termasuk kecakapan dasar atau intelegensi yang dimiliki oleh setiap individu. Hal ini seperti yang dijelaskan oleh Scanidt dalam Lutan (1988:76) yaitu, ”Kemampuan diartikan sebagai ciri individu yang diwariskan dan relatif abadi yang mendasari serta mendukung terbentuknya keterampilan.” Namun kita tetap tidak boleh mengabaikan latihan, karena latihan merupakan faktor pendukung dalam meningkatkan secara totalitas baik aspek fisik maupun psikis. Untuk mengukur kemampuan *motor educability* seseorang salah satunya dapat dilakukan dengan *Metheny Johnson Motor Educability Test Battery* yang terdiri dari empat empat jenis tes keterampilan gerak yaitu *front roll* atau berguling kedepan, *back roll* atau berguling kebelakang, *jumping half turn* atau melompat setengah putaran, dan *jumping full turn* atau melompat dengan putaran penuh (Karakare, 2012: 50-51).

b. Motor Ability

Kemampuan motorik adalah keadaan seseorang dalam menampilkan berbagai variasi dari keterampilan motorik (Singer, 1980). Setiap peserta didik mempelajari berbagai macam pola gerakan yang berbeda semenjak dia lahir, setiap gerakan

diperoleh melalui tahapan-tahapan gerakan dasar yang nantinya akan membantu proses pembelajaran kombinasi dan seluruh gerakan motorik

Kemampuan motorik dan keterampilan bukanlah sebagai konsep yang sama pengertiannya. Hal ini seperti yang dikatakan Gusril (2007:11) yaitu, “seseorang yang memiliki kemampuan motorik tinggi, diduga akan lebih berhasil dalam menyelesaikan tugas keterampilan motorik khusus”. Jadi, dapat dikatakan bahwa kemampuan motorik adalah kecakapan, kekuatan, dan kesanggupan dalam melakukan suatu gerakan. Pengaruh faktor biologis dianggap sebagai kekuatan utama yang berpengaruh terhadap kemampuan motorik dasar seseorang, dan nantinya kemampuan motorik dasar itulah yang kemudian berperan sebagai landasan bagi perkembangan keterampilan. Selain itu, keterampilan banyak tergantung pada kemampuan dasar.

Dalam memprediksi kemampuan motorik seseorang alat ukur yang digunakan adalah *Barrow Motor Ability Test* (Harold, 1976) dengan pernyataan “*Common physical abilities include speed, power, agility, balance, flexibility, coordination and basic movement patterns that involve sprinting, jumping, and throwing*” maksud dari uraian di atas adalah untuk mengetahui kemampuan fisik seseorang dapat dilihat dari kecepatan, kekuatan, kelincahan, keseimbangan, fleksibilitas, koordinasi, dan dasar dari gerakan seperti lari cepat, melompat, dan melempar.

3. Peranan Bakat Terhadap Pengembangan Potensi dan Keterampilan Olahraga Peserta Didik

Seluruh potensi olahraga yang ada pada seorang peserta didik seharusnya dapat dikembangkan dan dibina melalui proses belajar dan mengajar yang ada di sekolah sehingga nantinya mereka dapat menggunakan potensi yang dimiliki sebaik mungkin baik di secara pribadi dan kepada lingkungan. Syafruddin (2013:7) mengatakan:

“Pada dasarnya kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan belajar motoriknya yang disalurkan melalui kegiatan cabang olahraga. Belajar

motorik dalam pembinaan olahraga disekolah adalah upaya siswa melalui belajar dan berlatih baik dalam kegiatan intrakurikuler maupun kegiatan ekstrakurikuler untuk menguasai suatu bentuk keterampilan cabang olahraga sehingga ia berprestasi dalam suatu cabang olahraga tertentu sesuai dengan pilihannya. Dengan kata lain terjadi peningkatan kemampuan dan keterampilan yang dimilikinya.”

Dengan demikian akan lebih baik jika seorang yang bergelut didalam dunia olahraga khususnya bidang pendidikan olahraga memahami setiap aspek yang mempengaruhi perkembangannya sehingga nanti dapat berguna dalam proses pembelajaran itu sendiri.

Bakat merupakan salah satu faktor yang penting didalam pengembangan dan pembentukan keterampilan olahraga, Syafruddin (2013:144) mengatakan:

“Orang yang berbakat dan memiliki kemampuan belajar gerak yang baik tentu saja lebih cepat memperoleh suatu keterampilan teknik jika dibandingkan dengan orang yang tidak atau kurang berbakat dan rendah kemampuan intelegensinya (kemampuan kognitifnya).”

Dari penjelasan ini dapat dipahami bahwa mengetahui bakat sangatlah penting agar seorang pendidik dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan seorang peserta didiknya, sehingga nantinya dapat menyesuaikan dengan metode melatih ataupun mengajar, program serta perencanaan, fasilitas yang dibutuhkan, dll.

C. SIMPULAN DAN SARAN

Olahraga merupakan bagian yang penting didalam proses di dalam pendidikan, dimana nantinya generasi muda yang baik itu tidak hanya generasi muda yang memiliki kemampuan secara kognitif dan afektif saja, namun juga harus memiliki kemampuan psikomotorik. Oleh sebab itu, telah menjadi tugas para guru dan pembina olahraga di sekolah untuk memahami aspek-aspek dari olahraga terutama bakat, sebagai suatu faktor keberhasilan pengembangan potensi dan keterampilan olahraga, karena tanpa pemahaman yang baik terhadap aspek-aspek tersebut proses pendidikan olahraga tidak akan efektif dan tercapai dengan maksimal.

Bagi seorang pendidik hendaklah lebih teliti lagi dalam memahami aspek-aspek yang mempengaruhi perkembangan peserta didik khususnya dalam bidang olahraga. Karena selain aspek bakat, masih banyak lagi aspek penting lainnya namun tidak sempat dibahas oleh penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Gusril. 2007. "Peningkatan Kemampuan Motorik Siswa Sekolah Dasar: Pidato Pengukuhan Guru Besar dalam Pedagogik Olahraga papa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang". Padang: Universitas Negeri Padang.
- Harold, M. Barrow, Rosemary McGee. 1976. *A Practical Approach to Measurement in Physical Education*. Philadelphia: Lea and Fiberger.
- Jariono, Gatot. 2011. *Motor Educability*. Artikel Online. <http://kapasitasmaksimalaerobik.blogspot.com/2011/10/motoreducability.html#more>. Diakses tanggal 19 Maret 2014.
- <Http://KBBI-Online.co.id> Diakses tanggal 21 September 2016.
- Kamadi, La. 2011. "Pengaruh Metode Keseluruhan dan Metode Bagian terhadap Penguasaan Keterampilan Dasar Bola Voli Siswa SLTP dengan Tingkat *MotorEducability* Tinggi dan Rendah: Suatu Studi Eksperimen di SLTP Negeri I Sungguminasa Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan". Jurnal Online Volume 9 Nomor 1 Januari- April 2011. <http://digilib.unm.ac.id/download.php?id=106> Makasar: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makasar. Diakses tanggal 19 Maret 2014.
- Karakare, Ajay. 2012. *A Comparative Study on Motor Educability of Tribal and Non Tribal Player*. Jurnal Ilmiah (Online). www.pgspcf.org. Diakses Tanggal 14 Maret 2014.
- Lutan, Rusli. 1988. *Belajar Keterampilan Motorik, Pengantar Teori dan Metode*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi Proyek Pengembangan Pendidikan Tinggi dan Tenaga Kependidikan.
- Rahyubi, Heri. 2014. *Teori-Teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik Deskripsi dan Tinjauan Kritis*. Bandung: Nusa Media.
- Singer N. Robert. 1980. *Motor Learning and Human Performance, an Application to Motor Skill and Movement Behavior*. New York: McMilan.
- Syafruddin. 2013. *Ilmu Kepeleatihan Olahraga: Teori dan Aplikasinya dalam Pembinaan Olahraga*. Padang: UNP Press.
- Samsudin. 2013. *Kurikulum Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*. Jakarta: UNJ Press.